https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Di tengah arus globalisasi yang membawa pergeseran nilai moral, penguatan pendidikan karakter menjadi fondasi utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Karakter bukan sekadar etika, melainkan manifestasi dari kualitas batin yang mengarahkan perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.[1]

Pemerintah telah mengamanatkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai poros utama pendidikan dasar dan menengah. Kebijakan ini menekankan pada lima nilai utama: religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Implementasi nilai-nilai ini diharapkan dapat mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga memiliki ketangguhan moral dalam menghadapi tantangan zaman yang kian kompleks.[2]

Dalam konteks pendidikan dasar, disiplin dan tanggung jawab merupakan dua pilar karakter yang paling fundamental. Secara ideal, siswa Madrasah Ibtidaiyah seharusnya memiliki kesadaran tinggi untuk menaati

[1] Marzuki, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 12-15.

[2] Kemendikbudristek, *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, 2022), 8.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

peraturan tanpa paksaan dan mampu mengemban tugas belajar dengan penuh komitmen. Disiplin menciptakan keteraturan, sementara tanggung jawab melahirkan kemandirian, yang keduanya menjadi prasyarat bagi keberhasilan akademik dan sosial siswa.[3]

Secara nasional, tantangan karakter berada pada titik kritis. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) serta berbagai survei menunjukkan tren penurunan kedisiplinan dan peningkatan kasus amoral di kalangan pelajar. Secara statistik, fenomena perundungan, ketidaktertiban di ruang publik, hingga rendahnya integritas dalam mengerjakan tugas sekolah menjadi indikator bahwa penguatan karakter belum sepenuhnya terinternalisasi secara masif di tingkat pendidikan dasa.[4]

Di wilayah Kabupaten Madiun, fenomena degradasi disiplin mulai merambah wilayah perdesaan akibat paparan teknologi yang tidak terkendali. Berdasarkan pengamatan terhadap perilaku remaja di wilayah Madiun, terdapat kecenderungan penurunan rasa hormat dan tanggung jawab sosial akibat pengaruh lingkungan. Hal ini menuntut institusi pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah untuk menjadi benteng moral terakhir dalam menjaga nilai-nilai luhur di tengah masyarakat. Realitas di lapangan seringkali menunjukkan kesenjangan yang cukup tajam. Gejala degradasi moral seperti rendahnya kepatuhan terhadap aturan sekolah, kurangnya rasa memiliki terhadap tugas-tugas sekolah, hingga

[3] Hidayat, "Internalisasi Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), (2021): 210-225.

[4] Barnawi dan Mohammad Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 32.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

perilaku abai terhadap tata tertib masih sering ditemukan pada jenjang pendidikan dasar. Fenomena ini mengindikasikan bahwa penanaman nilai karakter belum sepenuhnya terinternalisasi menjadi sebuah kesadaran diri, melainkan masih sebatas kepatuhan formalitas.[5]

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Desa Jetis Kabupaten Madiun sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam memiliki tanggung jawab gPeneliti dalam mengintegrasikan nilai agama dan nilai karakter bangsa. Sebagai madrasah yang terletak di lingkungan perdesaan, MI Al-Islam menghadapi tantangan unik dalam menjaga konsistensi karakter siswa di tengah pengaruh lingkungan media sosial yang mulai mengikis kearifan lokal dan nilai-nilai religiusitas tradisional.[6]

Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji pendidikan karakter secara umum atau berfokus pada hasil belajar. Namun, masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana pola implementasi PPK yang berbasis pada kearifan lokal dan nilai-nilai madrasah di wilayah Kabupaten Madiun secara spesifik. Kebanyakan studi belum mendalami bagaimana strategi manajerial guru dalam mengubah perilaku disiplin yang bersifat instruksional menjadi karakter tanggung jawab yang bersifat otonom.[7]

---

[5] Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter: Rentang Usia Dini Sampai Perguruan Tinggi* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 45.

[6] Aslan, *Kurikulum dalam Dinamika Pendidikan* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2020), 67.

[7] Rohman, M., & Hairudin, "Efektivitas Program PPK terhadap Karakter Siswa di Madrasah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), (2023): 45-60.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasar penelitian Irawan dengan judul," Peta Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SD Negeri Ringinsari Yogyakarta dan Strategi Penguatannya."[8] Meneliti strategi manajerial kepala sekolah dan metode keteladanan guru secara makro. Tesis ini lebih berfokus pada peran manajerial dan kebijakan sekolah secara administratif.

Berdasarkan penelitian Suwadi & Anjelina berjudul," Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Sekolah Dasar Negeri Menggunakan Model Cipp." Fokus penelitian pada evaluasi program PPK menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) di lingkup madrasah swasta. Jurnal ini bersifat evaluatif-kuantitatif (menilai skor keberhasilan program).

Penelitian yang dilakukan oleh Muqowim & Jonata berjudul," Integrasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pelajaran Seni Budaya di Mi Al-Islam Yogyakarta."[9] Penelitian ini menekankan pada budaya sekolah (seperti ritual pagi dan kebersihan lingkungan) dalam membentuk karakter. Jurnal ini menggunakan pendekatan budaya organisasi yang bersifat kolektif.

Berbeda penelitian sebelumnya mengenai seringkali hanya berfokus pada tataran konseptual atau implementasi secara umum di sekolah. Masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana institusi pendidikan berbasis desa seperti MI Al-Islam menyinkronkan nilai-nilai agama dengan budaya lokal untuk membentuk disiplin. Terdapat ketidaksesuaian antara metode pengajaran

[8] M. Ferry Irawan," Peta Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SD Negeri Ringinsari Yogyakarta dan Strategi Penguatannya," UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis. 2024.

[9] Jonata dan Muqowim," Integrasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Pelajaran Seni Budaya di Mi Al-Islam Yogyakarta," *Borneo: Journal of Islamic Studies*, Vol. 2 No. 1, (2021): 1-11.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

karakter yang sudah dilakukan dengan hasil nyata pada sikap tanggung jawab siswa yang masih fluktuatif. Penelitian yang telah disebutkan diatas yang berfokus manajerial, evaluatif, dan budaya pada lingkungan sekolah, penelitian di MI Al-Islam Jetis ini menekankan pada bagaimana kedisiplinan dibentuk di sekolah formal pedesaan yang interaksinya terbatas hanya pada jam pelajaran.

Penelitian di MI Al-Islam Jetis ini menjadi urgen karena keberhasilan pembentukan karakter pada usia emas (*golden age*) di tingkat MI akan menentukan pola perilaku siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Jika masalah disiplin dan tanggung jawab tidak ditangani melalui strategi PPK yang sistematis sejak dini, dikhawatirkan akan terjadi krisis integritas pada generasi muda di Kabupaten Madiun di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan deskripsi mendalam mengenai model implementasi yang efektif di sekolah tersebut.[10]

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap strategi komprehensif dalam mengimplementasikan PPK yang mampu mengubah perilaku siswa secara substantif. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen akademik, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi pendidik di MI Al-Islam Jetis dan madrasah lainnya dalam membentuk siswa yang berkarakter kuat, disiplin, dan bertanggung jawab.[11]

[10] Mulyasa, E., *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 112.

[11] Gunawan, I., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Pratama* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 34.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Masalah ini mendesak untuk diteliti karena jika degradasi moral dan ketidakdisiplinan dibiarkan sejak dini, hal tersebut akan menghambat pencapaian prestasi akademik dan merusak tatanan sosial siswa di masa depan. Kegagalan internalisasi karakter di tingkat dasar akan menciptakan beban bagi pendidikan di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam terhadap strategi implementasi program penguatan karakter yang selama ini dijalankan agar lebih efektif dan tepat sasaran.

Melalui penelitian ini, peneliti menawarkan solusi berupa penguatan implementasi PPK melalui integrasi metode pembiasaan terstruktur dan keteladanan kolektif. Peneliti akan menganalisis lebih dalam bagaimana sinergi antara manajemen madrasah, guru, dan lingkungan desa dapat menciptakan ekosistem yang mendukung terbentuknya sikap disiplin dan tanggung jawab siswa secara alami dan berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang diatas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan penurunan nilai-nilai karakter pada anak usia dasar akibat pengaruh penggunaan gawai (*gadget*) dan media sosial yang tidak terkontrol, yang memicu sikap malas dan pengabaian aturan.
2. Masih ditemukannya fenomena siswa yang datang terlambat, tidak memakai atribut seragam lengkap, atau kurang tertib dalam mengikuti kegiatan madrasah (seperti salat berjamaah).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Adanya sebagian siswa yang belum memiliki kesadaran penuh untuk menyelesaikan tugas tepat waktu atau kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan kelasnya tanpa perintah guru.
4. Belum optimalnya sinergi antara seluruh warga sekolah (guru, staf, dan karyawan) dalam memberikan contoh perilaku disiplin secara konsisten di lingkungan madrasah.
5. Lingkungan keluarga di wilayah pedesaan (Desa Jetis) terkadang memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi anak karena kesibukan bekerja, sehingga pendidikan karakter di rumah tidak sejalan dengan apa yang diajarkan di madrasah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab di madrasah ibtidaiyah al-Islam desa Jetis kabupaten Madiun?
2. Apa saja hambatan dan cara mengatasi implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab di madrasah ibtidaiyah al-Islam desa Jetis kabupaten Madiun?
3. Sejauh mana hasil implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab di madrasah ibtidaiyah al-Islam desa Jetis kabupaten Madiun?

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab di madrasah ibtidaiyah al-Islam desa Jetis kabupaten Madiun.
2. Untuk mengetahui hambatan dan cara mengatasi implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab di madrasah ibtidaiyah al-Islam desa Jetis kabupaten Madiun.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab di madrasah ibtidaiyah al-Islam desa Jetis kabupaten Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara :

1. Manfaat Teoretis
   a. Sebagai kontribusi pengembangan wawasan keilmuan tentang penguatan pendidikan karakter dan implementasinya pada lembaga madrasah ibtidaiyah.
   b. Dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya tentang penguatan pendidikan karakter dan madrasah ibtidaiyah.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi pengelola madrasah ibtidaiyah Al-Islam, dapat memberi masukan tentang integrasi penguatan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Bagi akademisi dan pengembang disiplin ilmu, diharapkan dapat menjadi kontribusi gagasan ilmiah yang inovatif dan dinamis akan penguatan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan islam utamanya madrasah ibtidaiyah.

c. Bagi peneliti, memberikan wawasan, pemahaman, dan pengalaman pribadi tentang penguatan pendidikan karakter khususnya dalam implementasinya di madrasah ibtidaiyah.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah hasil kajian dari peneliti sebelumnya mengenai tema yang relevan. Namun, tetap menempatkan orisinalitas penelitian sebagai aspek yang sangat signifikan. dan juga bertujuan untuk menghindari bentuk plagiasi atau pengulangan kajian penelitian, serta untuk menentukan posisi dari penelitian ini sendiri. Berikut adalah daftar 20 penelitian terdahulu yang relevan dengan topik Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab, disusun dalam format tabel perbandingan untuk mempermudah identifikasi:

Tabel 1.1: Tabel Penelitian yang Relevan dan Originalitas

No	Nama Peneliti & Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan (Originalitas)
1	Sholeh (Tesis, 2021) *Implementasi PPK di MI Ma'arif Madiun*	Keberhasilan disiplin siswa didukung oleh sistem poin pelanggaran.[12]	Lokus Kabupaten Madiun dan jenjang MI.	Fokus Sholeh pada aspek manajerial, sedangkan Peneliti pada pembentukan sikap perilaku.
2	WulPenelitiri (Jurnal, 2022)	Habitusi keagamaan	Variabel Tanggung	WulPenelitiri fokus pada habitusi

[12] Muhammad Sholeh, *Implementasi Pendidikan Karakter di MI Kabupaten Madiun* (Tesis: IAIN Ponorogo, 2021), 67.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Penguatan Tanggung Jawab melalui Habitusi	meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.[13]	Jawab dan metode kualitatif.	umum, Peneliti pada integrasi PPK secara terstruktur.
3	Pratama (Tesis, 2023) *Strategi Guru MI dalam Kedisiplinan*	Keteladanan guru secara konsisten menjadi kunci disiplin siswa.[14]	Fokus pada karakter Disiplin.	Pratama meneliti di lingkungan perkotaan, Peneliti di lingkungan perdesaan (Jetis).
4	Fauziyah (Jurnal, 2020) *PPK dalam Membentuk Karakter Mandiri*	Karakter mandiri terbentuk melalui manajemen tugas yang ketat.[15]	Jenjang Madrasah Ibtidaiyah.	Fokus Fauziyah pada kemandirian, Peneliti pada disiplin dan tanggung jawab.
5	Hidayah (Tesis, 2024) *Evaluasi Program PPK di Madrasah*	Program PPK efektif jika ada sinergi dengan wali murid.[16]	Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter.	Peneliti lebih menekankan pada proses internalisasi nilai di madrasah.
6	Arifin (Jurnal, 2021)	Ekstrakurikuler pramuka menjadi wadah utama tanggung jawab.[17]	Variabel Tanggung Jawab.	Peneliti mengkaji melalui budaya sekolah secara menyeluruh.
7	DwiRahayu (Tesis, 2022)	Peran kepemimpinan kepala MI dalam disiplin waktu siswa.[18]	Subjek Madrasah Ibtidaiyah.	Peneliti berfokus pada peran guru kelas sebagai pelaksana utama.
8	Saputra (Jurnal, 2023)	Budaya religius berpengaruh signifikan terhadap disiplin.[19]	Nilai-nilai religiusitas madrasah.	Peneliti mengkaji PPK sebagai variabel utama yang membawahi nilai religi.

[13] Rina Wulandari, "Penguatan Karakter melalui Habitusi," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, (2022): 12.

[14] Aditya Pratama, *Strategi Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa* (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 89.

[15] Nur Fauziyah, "Karakter Mandiri di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Riset Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, (2020): 45.

[16] Siti Nur Hidayah, *Evaluasi Program PPK di Madrasah* (Tesis: Universitas Muhammadiyah Madiun, 2024), 112.

[17] Zainal Arifin, "Ekstrakurikuler dan Tanggung Jawab Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, (2021): 56.

[18] Dwi Rahayu, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Disiplin* (Tesis: UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), 78.

[19] Agus Saputra, "Budaya Religius dan Disiplin Siswa," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, (2023): 34.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

9	Lestari (Tesis, 2021)	Kendala internalisasi karakter adalah lingkungan rumah.[20]	Tantangan pembentukan karakter.	Peneliti menawarkan solusi implementatif di lingkungan MI Al-Islam.
10	Nugroho (Jurnal, 2022)	Literasi digital siswa mempengaruhi tanggung jawab belajar.[21]	Masalah degradasi karakter siswa.	Fokus pada penguatan nilai tradisional di tengah arus digitalisasi desa.
11	Fitri (Tesis, 2020)	Implementasi nilai integritas dalam pembelajaran PAI.[22]	Integrasi dalam mata pelajaran.	Peneliti melihat implementasi pada seluruh aktivitas madrasah.
12	Mustofa (Jurnal, 2024)	Pola komunikasi guru-siswa dalam disiplin positif.[23]	Teknik pembentukan disiplin.	Fokus pada metode persuasif khas pedesaan di Kabupaten Madiun.
13	Sari (Tesis, 2023)	Internalisasi karakter sosial melalui gotong royong.[24]	Penguatan nilai-nilai karakter.	Peneliti fokus pada karakter personal (disiplin dan tanggung jawab).
14	Aziz (Jurnal, 2021)	Dampak disiplin ibadah terhadap disiplin belajar.[25]	Hubungan antar variabel karakter.	Fokus pada pola implementasi kebijakan PPK.
15	Rohman (Tesis, 2022)	Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter.[26]	Pengelolaan siswa di MI.	Peneliti lebih spesifik pada output sikap perilaku siswa secara kualitatif.
16	Indriani (Jurnal, 2020)	Pengaruh keteladanan orang	Variabel Tanggung Jawab.	Peneliti fokus pada intervensi madrasah (lingkungan

[20] Indah Lestari, *Hambatan Internalisasi Karakter di Desa* (Tesis: UNY Yogyakarta, 2021), 90.

[21] Budi Nugroho, "Literasi Digital dan Karakter Siswa MI," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, (2022): 101.

[22] Fitriani Nur, *Nilai Integritas dalam Pembelajaran PAI* (Tesis: UIN Walisongo Semarang, 2020), 55.

[23] Mustofa Kamal, "Komunikasi Persuasif Guru dalam Kedisiplinan," *Jurnal Pedagogia*, Vol. 10, No. 1, (2024): 22.

[24] Ratna Sari, *Karakter Sosial Siswa MI* (Tesis: IAIN Kediri, 2023), 134.

[25] Abdul Aziz, "Disiplin Ibadah dan Disiplin Belajar", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (2021): 88.

[26] Fathur Rohman, *Manajemen Kesiswaan di Madrasah* (Tesis: UIN SATU Tulungagung, 2022), 45.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		tua terhadap tanggung jawab.[27]		pendidikan formal).
17	Hidayat (Tesis, 2024)	Strategi penguatan disiplin di era pasca pandemi.[28]	Isu kontemporer karakter siswa.	Lokus penelitian spesifik di Madrasah di wilayah Madiun Selatan.
18	Lubis (Jurnal, 2023)	Integrasi PPK dalam kurikulum merdeka di SD/MI.[29]	Kurikulum dan PPK.	Peneliti berfokus pada tindakan habituasi nyata di MI Al-Islam Jetis.
19	Maimunah (Tesis, 2021)	Peran guru kelas sebagai motivator karakter.[30]	Subjek guru dan siswa MI.	Fokus pada proses pembentukan dua nilai spesifik (disiplin & tanggung jawab).
20	Yusuf (Jurnal, 2022)	Analisis hambatan guru dalam menilai karakter siswa.[31]	Kendala implementasi PPK.	Peneliti berfokus pada keberhasilan strategi yang dilakukan madrasah.

Berdasarkan tinjauan terhadap 20 penelitian terdahulu yang relevan diatas, baik dalam bentuk tesis maupun jurnal ilmiah, peneliti menemukan bahwa penelitian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) telah banyak dilakukan dengan berbagai sudut pandang. Namun, penelitian yang berjudul "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam

[27] Dewi Indriani, "Peran Orang Tua dalam Tanggung Jawab Anak," *Jurnal Obsesi*, Vol. 4, No. 2, (2020): 120.

[28] Taufik Hidayat, *Disiplin Siswa Pasca Pandemi di Madiun* (Tesis: UNIPMA Madiun, 2024), 99.

[29] Lubis Ananda, "PPK dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, (2023): 67.

[30] Siti Maimunah, *Guru sebagai Motivator Karakter* (Tesis: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 110.

[31] Yusuf Efendi, "Hambatan Penilaian Karakter," *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, (2022): 33.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Desa Jetis Kabupaten Madiun," ini memiliki kebaruan dan orisinalitas yang kuat dalam beberapa aspek utama:

Pertama, pada aspek lokus dan konteks sosiokultural. Berbeda dengan penelitian misalnya yang dilakukan Sholeh atau Pratama berfokus pada madrasah di wilayah perkotaan atau secara umum di tingkat kabupaten, penelitian ini mengambil lokus spesifik di MI Al-Islam Desa Jetis. Desa Jetis memiliki karakteristik masyarakat agraris dengan nilai religiusitas yang kental namun mulai terpapar arus digitalisasi pedesaan. Orisinalitas ini terletak pada bagaimana madrasah tersebut melakukan "benteng moral" terhadap tantangan spesifik lingkungan desa di Kabupaten Madiun.

Kedua, pada spesifikasi variabel dan integrasi nilai. Sebagian besar dari 20 penelitian di atas cenderung mengkaji PPK secara parsial, seperti hanya melalui satu kegiatan (misal: Pramuka pada penelitian Arifin) atau satu mata pelajaran (misal: PAI pada penelitian Fitriani). Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji integrasi nilai disiplin dan tanggung jawab secara komprehensif-integratif melalui tiga basis sekaligus: manajemen kelas, budaya madrasah, dan sinergi masyarakat lokal.

Ketiga, pada fokus perubahan perilaku. Jika penelitian seperti Yusuf lebih menitikberatkan pada hambatan administratif guru dalam penilaian, penelitian ini lebih dalam menelaah proses internalisasi nilai. Peneliti berfokus pada bagaimana strategi habituasi di MI Al-Islam mampu mentransformasi disiplin yang awalnya bersifat *heteronom* (karena

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pengawasan) menjadi tanggung jawab yang bersifat *otonom* (kesadaran dari dalam diri).

Dengan demikian, penelitian ini bukan merupakan pengulangan dari studi-studi sebelumnya, melainkan sebuah pengembangan dan pendalaman materi yang memberikan kontribusi praktis baru bagi pengembangan karakter di lembaga pendidikan setingkat Madrasah Ibtidaiyah di wilayah perdesaan.

G. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:[32]

Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan ini menguraikan beberapa unsur penting seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka memaparkan tentang konsep teori yang digunakan dalam penelitian, meliputi kajian tentang pendidikan karakter, penguatan pendidikan karakter sikap disiplin dan tanggung jawab, serta pembahasan tentang konsep madrasah ibtidaiyah.

Bab III: Metode Penelitian

[32] Suyudi et al., *Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo* (Ponorogo: Insuri Press, 2024), 35.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Bagian ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh, menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang telah dikaji, serta menyoroti kelebihan, kekurangan, dan batasan penelitian tentang, deskripsi obyek penelitian, temuan penelitian.

Bab V: Penutup

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan implikasi baik implikasi teoritis dan praktis.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi referensi baik buku, jurnal, dan atau karya ilmiah lainnya yang dijadikan acuan dalam penelitian.